

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah sebuah prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan secara ilmiah dan sistematis untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dalam menyusun ilmu pengetahuan. Metode penelitian terbagi menjadi dua, yaitu metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian.

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* dengan memandang realitas/gejala/fenomena yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pada bentuk penelitian, tujuan, sifat masalah dan pendekatannya metode penelitian terbagi menjadi empat macam, yaitu metode eksperimen (menguji coba), metode verifikasi (pengujian), metode deskriptif (mendeskripsikan), dan metode historis (merekonstruksi). Menurut Suryana (2010), metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena yang dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikannya.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif, dengan tujuan untuk mengidentifikasi Potensi Jembatan Pelangi *Mangrove* sebagai Objek Wisata di Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel pada hakikatnya merupakan suatu objek yang berbentuk abstrak maupun real yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh

informasi kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi variabel adalah suatu objek penelitian atau apa yang dijadikan sebagai titik perhatian dalam suatu penelitian.

1. Potensi yang dimiliki Jembatan Pelangi *Mangrove* sebagai Objek Wisata di Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang yaitu:
 - a. Memiliki panorama hutan *mangrove* dan laut
 - b. Spot Foto
 - c. Jembatan yang memiliki warna seperti pelangi untuk mengelilingi hutan *mangrove*
 - d. Area pembudidayaan dan edukasi penanaman *mangrove*
2. Pengembangan Jembatan Pelangi *Mangrove* sebagai Objek Wisata di Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang yaitu:
 - a. Memperbaiki aksesibilitas
 - b. Melengkapi sarana dan prasarana
 - c. Partisipasi masyarakat
 - d. Promosi di berbagai media

3.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai salah satu teknik dalam pengumpulan data yang apabila disesuaikan dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya (validitasnya). Menurut Usman dan Akbar (2020) observasi merupakan pengamatan atau pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri lebih spesifik apabila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner dilakukan dengan melakukan sebuah komunikasi dengan orang, sedangkan observasi tidak terbatas hanya pada orang saja tetapi juga pada objek-objek alam yang lain.

2. Wawancara

Bentuk teknik pengumpulan data yang lain adalah wawancara. Wawancara dilakukan dengan cara melakukan suatu komunikasi dengan satu

orang yang menjadi sumber informasi (narasumber). Menurut Gulo (2002) wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan bola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, akan tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.

3. Kuesioner

Kuesioner atau angket digunakan sebagai salah satu alat atau instrument guna pengumpulan data dalam penelitian. Menurut Rengganis et al. (2022) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang dia ketahui. Kuesioner dianggap sebagai suatu teknik pengambilan data yang efisien apabila peneliti sudah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden.

4. Studi Dokumentasi

Teknik pengambilan data yang dapat dilakukan secara langsung atau berasal dari berbagai sumber dikenal sebagai dokumentasi. Menurut Usman & Akbar (2006) teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Studi dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang diambil dari berbagai sumber data seperti dokumentasi, buku, catatan dan lainnya.

5. Studi Literatur

Suatu teknik pengumpulan data sekunder dengan mempelajari masalah yang telah diteliti sebelumnya dari buku-buku, skripsi penelitian, majalah, laporan-laporan dan berkas-berkas yang menunjang terhadap masalah yang sedang diteliti.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah salah satu alat ukur yang mempengaruhi validitas hasil penelitian. Menurut Arifin & Asfani (2014) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian sebagai langkah untuk menemukan hasil atau kesimpulan dari penelitian dengan tidak meninggalkan kriteria pembuatan instrumen yang baik.

1. Pedoman Observasi

Salah satu bentuk pedoman yang digunakan penulis dalam melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti melalui observasi lapangan adalah pedoman observasi. Pedoman ini digunakan untuk mencari data secara langsung di lapangan, adapun contoh pedoman observasi sebagai berikut:

Contoh:

a. Lokasi Penelitian

- 1) Desa :
- 2) Kecamatan :
- 3) Kota/Kabupaten :
- 4) Letak Astronomis :
- 5) Batas Desa :

b. Fisiografi Daerah Penelitian

- 1) Elevasi : mdpl
- 2) Kemiringan : %(busur)
- 3) Morfologi : a. Pedataran b. Bukit c. Bergunung

2. Pedoman Wawancara

Suatu pedoman yang digunakan peneliti untuk pengambilan data dengan melalui tanya jawab pada informan dan responden yang terdapat ditempat penelitian secara langsung untuk melengkapi informasi yang terdapat dilapangan secara relevan dan ilmiah adalah pedoman wawancara. Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian seperti kepada pengelola objek wisata Jembatan Pelangi *Mangrove*

dan pedagang. Pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan pertanyaan berikut:

- 1) Bagaimana perkembangan Objek Wisata Jembatan Pelangi *Mangrove* di Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang?
- 2) Potensi apa sajakah yang dimiliki Objek Wisata Jembatan Pelangi *Mangrove*?
- 3) Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang ada di Objek Wisata Jembatan Pelangi *Mangrove*?

3. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner adalah salah satu bentuk pedoman yang digunakan oleh penulis dalam melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dengan kuisisioner. Pedoman kuesioner dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan pertanyaan berikut:

- 1) Dari manakah anda mendapatkan informasi tentang Objek Wisata Jembatan Pelangi *Mangrove* ini?
 - a. Internet
 - b. Berita
 - c. Brosur
 - d. Teman
- 2) Apakah Ibu/Bapak setuju apabila Objek Wisata Jembatan Pelangi *Mangrove* terus dikembangkan?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju

3.5 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Gulo (2006) populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.

Desa Lontar merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tirtayasa. Menurut Arrisandi (2019) Desa Lontar terdiri dari 9 Kampung yaitu Kampung Lontar, Kampung Margiyasa, Kampung Kepaksan, Kampung Sawah, Kampung Brangbang, Kampung Baru, Kampung Sukadiri, Kampung Pekandangan, dan Kampung Kebalikan. Penelitian dilakukan di objek wisata Jembatan Pelangi *Mangrove* yang berada di Kampung Brangbang Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu ada kepala desa lontar, masyarakat Kampung Brangbang yang berjumlah 1.837 berdasarkan Kartu Keluarga, pengelola objek wisata Jembatan Pelangi *Mangrove*, pengunjung objek wisata Jembatan Pelangi *Mangrove* yang berjumlah 20 orang pengunjung per minggunya, dan juga berupa luas lahan hutan *mangrove* pada objek wisata Jembatan Pelangi *Mangrove* sebesar 0,5 hektar sebagai objek yang diteliti. Pada Tabel 3.1 dibawah ini merupakan populasi yang ada di lokasi tempat penelitian:

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

Responden	Lokasi	Jumlah
	Objek Wisata Jembatan Pelangi <i>Mangrove</i> Lontar	
Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Banten	1 orang	1 orang
Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten	1 orang	1 orang
Kepala Desa	1 orang	1 orang
Masyarakat Desa Lontar	1.837 KK	1.837 KK
Pengelola	1 orang	1 orang
Pedagang	3 orang	3 orang
Pengunjung	20/minggu	20/minggu

Sumber: Observasi Lapangan, 2022

2. Sampel

Populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, waktu dan tenaga, maka oleh sebab itu peneliti dapat menggunakan sampel yang harus betul-betul representative atau dapat mewakili dari keseluruhan populasi. Menurut sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah diambil 2% populasi masyarakat dan pengunjung Objek Wisata Jembatan Pelangi *Mangrove* di Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang, maka teknik sampel yang digunakan adalah sampel yang diambil berdasarkan ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (*Kuota Sampling*), sampel masyarakat yang digunakan merupakan masyarakat yang berada di Kampung Brangbang sebagai lokasi objek penelitian berada diambil 37 responden dari total populasi masyarakat sebanyak 1.837 berdasarkan Kartu Keluarga di Desa Lontar secara keseluruhan.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan juga pada penelitian ini yaitu berupa sampel yang telah ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu oleh peneliti (*Purposive Sampling*) diantaranya Pengelola Objek Wisata Jembatan Pelangi *Mangrove* di Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang dan pengambilan sampel berdasarkan responden yang kebetulan ada atau tersedia di lokasi penelitian (*Accidental Sampling*) berupa pengunjung dari Objek Wisata Jembatan Pelangi *Mangrove* yang berjumlah 20 orang per minggunya dan pedagang sebanyak 3 orang. Berikut tabel dari jumlah sampel penelitian yang akan diambil oleh peneliti:

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No.	Jenis Responden	Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Presentase (%)	Jumlah
1.	Masyarakat	1.837 KK	<i>Kuota Sampling</i>	2%	37 KK
2.	Pengunjung	20/minggu	<i>Accidental Sampling</i>	50%	10 org
3.	Pedagang	3 org	<i>Accidental Sampling</i>	100%	3 org
4.	Pengelola	1 org	<i>Purposive Sampling</i>	100%	1 org
5.	Kepala Desa	1 org	<i>Purposive Sampling</i>	100%	1org
6.	Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Banten	1 org	<i>Purposive Sampling</i>	100%	1 org
7.	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten	1 org	<i>Purposive Sampling</i>	100%	1 org
Total					54 orang

Sumber: Penelitian Penulis Tahun, 2022

3.6 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Mengolah data berarti menimbang, menyaring, mengatur, dan mengklasifikasikan. Menimbang dan menyaring berarti benar-bnar memilih secara hati-hati terkait data yang relevan atau tepat dan berkaitan dengan

masalah yang sedang diteliti. Berdasarkan data yang diperoleh pada lapangan maka pengolahan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang akan menjelaskan hasil yang didapat sesuai dengan apa yang ada di lapangan dan dapat dijelaskan. Data yang didapat dari responden dapat diklasifikasikan dan ditabulasi untuk mendapat gambaran jumlah kecenderungan tiap alternatif jawaban dari tiap-tiap pertanyaan pada pedoman wawancara.

1. Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Kuantitatif sederhana persentase (%) dengan rumus:

$$\% = \frac{f_o}{n} \times 100$$

Keterangan:

% = Presentase setiap alternatif jawaban

f_o = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel atau responden

Setelah diketahui nilai presentasinya, maka penafsiran terhadap data yang dikonsultasikan menggunakan pedoman berupa kriteria penafsiran sebagai berikut:

0%	= Tidak ada sama sekali
1% - 24%	= Sebagian Kecil
25% - 49%	= Kurang dari setengah
50%	= Setengahnya
51% - 74%	= Lebih dari setengahnya
75% - 99%	= Sebagian besar
100%	= Seluruhnya

2. Analisis SWOT

Analisis pengolahan data dilakukan dengan cara analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan analisis untuk mengetahui dan menginventarisasi faktor-faktor kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threats*). Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dan mengidentifikasi faktor

internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak mendukung dalam mencapai tujuan tersebut.

Tabel 3. 3
Matriks SWOT

SW OT	Kekuatan <i>STRENGTHS (S)</i>	Kelemahan <i>WEAKNESSES (W)</i>
Peluang <i>OPPORTUNITIES (O)</i>	STRATEGI (S-O)	STRATEGI (W-O)
Ancaman <i>THREATS (T)</i>	STRATEGI (S-T)	STRATEGI (W-T)

Sumber: Sumiyati (2019)

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan dalam pengumpulan data melalui pedoman observasi dan wawancara meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Penelitian
 - a. Observasi lapangan
 - b. Penyusunan data yang diperlukan
 - c. Studi literatur menyangkut masalah yang diteliti
 - d. Pembuatan proposal
 - e. Pembuatan instrumen penelitian
 - f. Uji coba instrumen penelitian
 - g. Tahap data hasil uji coba
 - h. Revisi uji coba instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Wawancara
 - b. Pengumpulan data
 - c. Pengolahan data dan analisis data
3. Tahap Pelaporan Penelitian
 - a. Penyusunan laporan
 - b. Mengadakan laporan
4. Seminar hasil penelitian

